

ABSTRACT

Adanya pemikiran tentang dunia utopia dan distopia masih membuat banyak orang bertanya-tanya sejauh mana syarat-syarat dan batasan-batasan yang ditetapkan oleh masyarakat untuk menetapkan definisi tentang kedua dunia tersebut. Pandangan orang tentang utopia dan distopia sangatlah beragam, tergantung dari sudut mana orang memandangnya karena pemikiran setiap orang akan berbeda satu dengan yang lainnya.

Saya memilih novel Fahrenheit 451 dan Nineteen Eighty-Four karena melihat di dalam kedua novel ini terdapat unsur yang sama, yaitu tentang pemikiran utopia dan distopia. Kedua novel ini diambil dari abad yang sama, yaitu abad 20. Ray Bradbury adalah seorang Amerika sedangkan George Orwell adalah seorang British. Kedua pengarang ini menjabarkan tentang utopia dan distopia yang serupa namun tidak sama karena dipengaruhi oleh masalah kehidupan negara masing-masing yang berbeda.

Walau kedua pengarang novel ini berasal dari negara yang berbeda, dapat terlihat di dalam kedua novel ini bahwa tujuan hidup dan usaha manusia dalam meraih utopia memiliki suatu kesamaan.

TABLE OF CONTENTS

PREFACE	i
TABLE OF CONTENTS	ii
ABSTRACT	iii
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	
Background of the Study	1
Statement of the Problem	3
Purpose of the Study	3
Method of Research	3
Organization of the Thesis	4
CHAPTER TWO: ANALYSIS OF THEME THROUGH CONFLICTS IN RAY	
BRADBURY’S <u>FAHRENHEIT 451</u>	5
CHAPTER THREE: ANALYSIS OF THEME THROUGH CONFLICTS IN	
GEORGE ORWELL’S <u>NINETEEN EIGHTY-FOUR</u>	17
CHAPTER FOUR: CONCLUSION	28
BIBLIOGRAPHY	33
APPENDICES:	
Synopsis of Ray Bradbury’s <u>Fahrenheit 451</u>	35
Synopsis of George Orwell’s <u>Nineteen Eighty-Four</u>	36
Biography of Ray Bradbury	37
Biography of George Orwell	38